

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **III.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal bahwa:

- a. Prevalensi efek samping gejala gastrointestinal pada pasien DM Tipe 2 dalam terapi metformin di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Tahun 2020 adalah 58,2%.
- b. Karakteristik sampel yang diteliti usia  $\geq 45$  tahun 54,4%, jenis kelamin perempuan 63,3%, BMI lebih 39,2%, dan dosis metformin  $\geq 1000$  mg/hari 54,4%.
- c. Terdapat hubungan antara usia dengan efek samping gastrointestinal dalam terapi metformin pada pasien DM Tipe 2.
- d. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan efek samping gastrointestinal dalam terapi metformin pada pasien DM Tipe 2.
- e. Terdapat hubungan antara BMI dengan dengan efek samping gastrointestinal dalam terapi metformin pada pasien DM Tipe 2.
- f. Terdapat hubungan antara dosis obat metformin dengan efek samping gastrointestinal dalam terapi metformin pada pasien DM Tipe 2.

#### **V.2 Saran**

- a. Perlu diwaspadai efek samping gejala gastrointestinal akibat pemberian metformin, terutama pada usia  $\geq 45$  tahun, BMI lebih, dan dosis obat  $\geq 1000$  mg/hari.
- b. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa bisa menambahkan variabel independent lain agar dapat menunjang penelitian yang lebih baik.
- c. Perlu ditambahkan metode pengambilan data yang lain dengan menggunakan data primer seperti dilakukan wawancara.

- d. Jika diperlukan, lakukan edukasi saat proses pengambilan obat untuk menambah pengetahuan pasien tentang obat metformin yang dapat menimbulkan efek samping gastrointestinal.